

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 12 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Nur Faridah

NIM : 2302911014

Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : 6 Mei 2013

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator Lapangan

Kepala SMA N 12 Semarang

Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum

NIP. 19612022 198901 2 001

Dr. Titi Priyatiningsih, M.Pd.

NIP. 19610130 198403 2 005

Kapus. Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 19520721 1980121001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Penyusun memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan laporan hasil pelaksanaan PPL di SMA Negeri 12. Laporan ini disusun guna memenuhi tugas Mata Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusun menyelesaikan penyusunan laporan ini, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala Pusat PPL Universitas Negeri Semarang ;
3. Ibu Dr. Titi Priyatiningih, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 12 Semarang;
4. Ibu Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum , selaku dosen koordinator atas bimbingan dan arahnya;
5. IbuSetiyani Wardhaningtyas, S.S, M.Pd , selaku dosen pembimbing lapangan atas bimbingan dan arahnya;
6. Bapak Hadi Susanto , selaku guru pamong atas bimbingan dan arahnya selama praktik mengajar;
7. Bapak, Ibu Guru dan Karyawan SMA Negeri 12 Semarang yang telah membantu pelaksanaan PPL;
8. Siswa-siswi SMA Negeri 12 Semarang atas kerjasamanya;
9. Teman-teman sesama praktikan SMA Negeri 12 Semarang yang telah bekerjasama dengan baik sehingga PPL berjalan dengan lancar.

10. Semua pihak yang telah turut berperan aktif dalam pelaksanaan PPL ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Rasa syukur tercurah kehadirat Allah YME atas semua karunia-Nya. Akhirnya penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak. Amin...

Wassalamualaikum wr. Wb

Semarang, 5 Mei 2013

Penyusun

Nur Faridah

NIM.2301911014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Lapangan (PPL)	3
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	3
C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas.....	4
D. Tugas guru sebagai anggota masyarakat.....	5
E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama.....	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	9
B. Tempat	9
C. Tahapan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Pembimbingan	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan PPL	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.**Jadwal Kegiatan Praktikan di Sekolah
- Lampiran 2.** Jadwal Mengajar Praktikan
- Lampiran 3.** Presensi Mahasiswa PPL
- Lampiran 4.**Daftar Hadir Dosen Koordinator
- Lampiran 5.** Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- Lampiran 6.** Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
- Lampiran 7.** Program Tahunan (Prota)
- Lampiran 8.** Program Semesteran (PROMES)
- Lampiran 9.** Silabus
- Lampiran 10**Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggungjawab mempersiapkan tenaga pendidik di Indonesia dan mengupayakan lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat. Sebagai wujud komitmen untuk menghasilkan guru yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan pribadi, Unnes mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang, sebagai salah satu lembaga pendidikan yang menyiapkan tenaga-tenaga pendidik dan ahli pendidikan yang siap di bidangnya dan berusaha meningkatkan mutu lulusan dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan tugas kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan tersebut. Keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan dambaan semua pihak baik pihak Universitas, mahasiswa dan pihak sekolah latihan.

B. Tujuan

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 22 tahun 2008 BAB I Pasal 3, disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan

bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan

C. Manfaat

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua pihak yang terkait, yakni mahasiswa (praktikan), sekolah, dan UNNES:

1. Bagi praktikan

- Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah melalui proses pembelajaran di kelas yang dibimbing oleh guru pamong
- Praktikan dapat mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah

2. Bagi sekolah latihan

- Dapat meningkatkan kualitas pendidik
- Dapat menambah keprofesionalan guru dalam bidang pendidikan

3. Bagi UNNES

- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES bahwa:

1. Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
2. Berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas perlu menetapkan Peraturan Rektor Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Pelaksanaan PPL mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang - Undang :
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859);
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496);
- 3.Keputusan Presiden:

- a. No 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - b. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
 - c. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud;
6. Keputusan Rektor
- a. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran serta menganalisis hasil pelajaran.

- d. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
- e. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tatakrama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia serta menjadi suri tauladan bagi peserta didiknya.
- b. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan modern.
- c. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah dengan mentaati peraturan dan menyesuaikan situasi dan kondisi
- d. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin, tata tertib dan memotivasi peserta didik dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
- e. Guru harus membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik.

3. Tugas guru sebagai anggota sekolah

- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
- b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
- c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.

D. Tugas guru sebagai anggota masyarakat

- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
- b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
- c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
- d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

Kurikulum antara lain berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pada pendidikan pada Sekolah Menengah Atas. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah adalah mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi.

Kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang memperhatikan kompetensi yang dimiliki siswa. SMA Negeri 12 Semarang menggunakan kurikulum yaitu KTSP yang digunakan untuk kelas X, XI IPS, XI IPA, XII IPS, dan XII IPA. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Atas dibagi menjadi dua program, yaitu program pengajaran umum dan program pengajaran khusus.

1. Program pengajaran umum
adalah program pengajaran yang wajib diikuti oleh semua siswa kelas X. Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan minat siswa sebagai dasar pemilihan program di kelas XI dan XII.
2. Program pengajaran khusus

Program pengajaran khusus diselenggarakan di kelas XI dan III dan dipilih siswa sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Program khusus terdiri dari program IPA, Program IPS dan Program Bahasa.

Sesuai dengan kurikulum, langkah-langkah dalam mengelola proses belajar mengajar, seorang guru menjabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program tahunan (prota),
2. Program semester (promes),
3. Silabus dan sistem pengujian berbasis kemampuan dasar,
4. Analisis struktur kurikulum,
5. Satuan pelajaran (satpel),
6. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),
7. Analisis ulangan harian (AUH).

F. Struktur Organisasi Sekolah

Perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan yang terkait dengan struktur organisasi sekolah adalah adanya posisi komite sekolah yang merupakan perluasan fungsi dari BP3 (Badan Pembantu Pelaksanaan Pendidikan) dan Majelis Sekolah yang telah ada sebelumnya. Menurut Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 44 Tahun 2002, Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

G. Aktualisasi Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran diawali dengan salam dan penghormatan seperti di Jepang, serta review atau pengantar tentang materi yang akan disampaikan.

2. Komunikasi dengan Siswa

Pengajaran memerlukan kerja sama antara guru dengan individu siswa.

3. Penggunaan Metode Pelajaran

Beberapa metode pembelajaran antara lain: ceramah, tanya jawab, penugasan tutorial, *problem solving* dan diskusi.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Media yang dapat mendukung kegiatan pengajaran Bahasa Jepang diantaranya: papan tulis, e-kado, VCD, LCD.

5. Variasi dalam Pembelajaran

Variasi pengajaran guru dapat berupa humor, pengolahan intonasi, pengucapan kata, kuis, penekanan pada materi yang dianggap penting, pemberian hadiah serta media yang mudah dipahami siswa.

6. Memberikan Penguatan

Dalam kegiatan pembelajaran, guru dapat membuat *in-flight decision* untuk memberikan keputusan penguatan jawaban siswa baik dengan penjelasan pengungkapan langsung, membaca buku, atau ditulis.

7. Menulis di Papan Tulis

Penulisan materi di papan tulis merupakan salah satu cara efektif pada materi-materi yang penting atau kata yang sulit serta memberi penguatan.

8. Mengkondisikan Situasi Belajar

Manajemen kelas adalah tahap-tahap dan prosedur untuk menciptakan hasil pembelajaran lebih maksimal.

9. Memberikan Pertanyaan

Pemberian pertanyaan bertujuan untuk mengetahui daya serap atau pemahaman siswa pada materi yang disampaikan.

10. Menilai hasil belajar

Melalui evaluasi, guru mengetahui kelemahan ataupun kelebihan siswa sehingga guru dapat menerapkan metode belajar yang lebih optimal.

11. Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran meliputi kegiatan *review* materi pembelajaran yang telah di sampaikan, berupa pemberian pertanyaan atau tugas dan ditutup dengan salam dan penghormatan seperti di Jepang.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan PPL II mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2013 , PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 29 April samapi tanggal 11 Mei 2013

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yaitu di SMA Negeri 12 Semarang , Jalan Raya Gunungpati, Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL I dan II meliputi :

1. Kegiatan di Kampus, meliputi :

a. Pembekalan

Dilakukan di kampus pada tanggal

Upacara Penerjunan

2. Kegiatan Inti

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 12 Semarang dilaksanakan pada PPL II pada 29 April samapi tanggal 11 Mei 2013

b. Pengamatan atau Pengajaran Model (*Teaching Models*)

Sehubungan dengan kurikulum yang sekarang ini diterapkan di SMA Negeri 12 Semarang, dalam minggu pertama sampai dengan minggu kedua di sekolah melakukan observasi bersama dengan guru pamong agar praktikan mengetahui tentang sistem pengajaran di kelas.. Dalam observasi ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar dan menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

c. Pengajaran Terbimbing

Kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong.

d. Pengajaran Mandiri

Pelatihan pengajaran mandiri ini dilaksanakan mulai minggu ke-1 sampai minggu ke-2 . Sedangkan tugas lainnya pada hari Senin dilaksanakan upacara bendera serta pada hari Jumat diadakan senam. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru harus mempunyai ketrampilan mengajar, membuat perangkat pembelajaran dan juga mengikuti berbagai kegiatan intra maupun ekstra di sekolah.

Pengajaran mandiri adalah pada saat guru pamong sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada praktikan, guru pamong hanya memantau dari jauh. Melalui pengajaran mandiri, praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi calon guru yang profesional dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Di SMA Negeri 12 Semarang guru praktikan melaksanakan latihan mengajar di X , kelas yaitu kelas X-8, X-9.

e. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Penilaian ujian praktik mengajar meliputi komponen-komponen yang telah ditetapkan dalam format penilaian PPL.

f. Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan lain-lain.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi kegiatan praktik mengajar dengan bimbingan guru pamong dan praktik administrasi yaitu melaksanakan piket Wakasek Kesiswaan, STP2K, TU dan perpustakaan. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan berdasarkan jadwal dan materi sudah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong. Adapun materi yang praktikan sampaikan dalam

proses belajar mengajar yaitu 'DONNA HITO DESUKA, 'DONNA FUKU KIITEIMASUKA', 'DONNA MAC HI DESUKA'. Selama mengajar, praktikan membuat media pembelajaran berupa kartu gambar dan lembar kegiatan di kelas, sehingga setiap kali mengajar sudah tersusun secara sistematis dan terorganisir walaupun dalam pelaksanaannya kadang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

E. Proses Pembimbingan

Guru pamong membimbing pembuatan perangkat pembelajaran dan hal lain yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru. Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari: prota, promes, silabus, dan RPP.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL II

Hal-hal yang mendukung dan menghambat kegiatan PPL II di SMA Negeri 12 Semarang antara lain:

1. Faktor pendukung :
 - a. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL
 - b. Suasana keakraban antar semua warga sekolah terjalin dengan sangat baik, sehingga mempermudah praktikan beradaptasi dan belajar dengan lingkungan dan warga sekolah.
 - c. Guru pamong yang sangat baik dan sabar dalam membimbing praktikan
 - d. Siswa sangat antusias dalam kegiatan belajar mengajar sehingga praktikan termotivasi untuk dapat mengajar dengan baik dan benar.
 - e. Penerimaan warga SMA Negeri 12 Semarang mulai dari Kepala Sekolah hingga penjaga sekolah yang baik terhadap mahasiswa PPL.
2. Faktor Penghambat
 - a. Kurangnya kemampuan praktikan karena masih dalam tahap belajar.
 - b. Kadangkala terdapat ketidakefektifan kelas dikarenakan sarana yang tidak berfungsi, misalnya AC/kipas angin dan LCD mati.
 - c. Perubahan jadwal yang terjadi secara tiba-tiba.

G. Kegiatan Pembimbingan oleh Guru Pamong

Guru pamong sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat antusias dalam membimbing, memantau praktikan ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki. Guru pamong bersedia memberi teguran jika mahasiswa praktikan melakukan kesalahan dan bersedia memberikan jalan keluar jika mahasiswa mengalami masalah tentang pembelajaran. Beliau selalu terbuka dalam memberi masukan, kritik dan saran bagaimana menyiapkan perangkat pembelajaran, menyiapkan materi, bahan, dan media pembelajaran, menyiapkan instrumen penilaian, melakukan penilaian, melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik, sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas.

H. Kegiatan Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL. Beliau memberi masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal materi maupun kepribadian praktikan. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau, akan tetapi praktikan dan dosen pembimbing tetap menjalankan komunikasi dengan *hand phone* maupun email, sehingga kegiatan pembimbingan tetap berlangsung.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 12 Semarang, praktikan mempunyai simpulan bahwa:

1. Peranan PPL II sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan. Hal tersebut dikarenakan PPL memberikan wawasan dan wacana mengenai kondisi pembelajaran dan keadaan sekolah latihan secara nyata yang mutlak diperlukan bagi calon pendidik sebagai bekal ketika menjadi tenaga pendidik yang sebenarnya.
2. Pelaksanaan PPL yang telah praktikan laksanakan mulai bulan Agustus hingga bulan oktober berjalan dengan lancar, walaupun tidak bisa dipungkiri terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. Banyak sekali pengalaman yang praktikan peroleh selama pelaksanaan PPL, dan pengetahuan yang diperoleh praktikan semakin bertambah.
3. SMA Negeri 12 Semarang sudah dapat dikatakan baik dalam proses pembelajarannya, fasilitas dan media pembelajaran sudah terpenuhi. Dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi, maka kondisi sekolah teratur.
4. SMA Negeri 12 Semarang memiliki banyak sekali kebaikan dan keunggulan, yakni dari segi akademik, kesiswaan, prestasi ekstrakurikuler, dan lain-lain. Prestasi tersebut merupakan nilai plus tersendiri bagi SMA Negeri 12 Semarang.

B. Saran

Saran yang dapat praktikan rekomendasikan atas pelaksanaan PPL II di SMA Negeri 12 Semarang, yaitu :

1. Mahasiswa PPL diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan PPL sebagai saran belajar untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. SMA Negeri 12 Semarang diharapkan dapat mempertahankan apa yang sudah baik dan berbagai prestasi yang telah dicapai selama ini. Yang paling utama adalah selalu rendah hati, lebih mendisiplinkan siswa, kualitas pembelajaran terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan jaman sehingga apa yang sudah tertulis dalam visi dan misi dapat terwujud.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas pemberian kesempatan dan rahmat sehingga praktikan dapat melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 12 Semarang yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Semarang. Kondisi sekolah cukup nyaman dan kondusif bagi pelaksanaan pembelajaran di SMA tersebut.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di tempat latihan/sekolah.

1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran

Mata pelajaran Bahasa Jepang adalah salah satu mata pelajaran yang ada didalam kurikulum SMA Negeri 12 Semarang. Bahasa Jepang juga merupakan mata pelajaran yang mengajarkan tata bahasa yang baik dan benar.

Kelemahan yang melekat berkaitan dengan bidang studi ini adalah tidak semua siswa aktif dan tertarik dalam mata pelajaran Bahasa Jepang. Tetapi kelemahan ini dapat diatasi dengan guru lebih kreatif dan inovatif dalam proses belajar mengajar Bahasa Jepang.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Negeri 12 Semarang sudah sangat memadai dan sudah banyak sarana yang modern dalam mendukung proses belajar mengajar, kelengkapan penunjang dan media belajar dalam kegiatan teori sudah memadai namun terus dilakukan perbaikan untuk peningkatan mutu. Untuk ruang teori sudah mencukupi dari jumlah siswa yang ada.

3. Kualitas Guru Pamong

Sebagai guru pamong, sudah mempunyai kualitas mengajarnya yang baik dalam menyampaikan materi pelajaran maupun dalam hal pengelolaan kelas. Guru pamong juga patut dijadikan sebagai teladan. Guru pamong tidak segan memberikan masukan-masukan yang sangat berguna untuk memperbaiki kualitas praktikan dalam latihan mengajar di SMA Negeri 12 Semarang.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA NEGERI 12 SEMARANG

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 12 Semarang sangat baik, dengan guru-guru yang profesional dalam memanfaatkan waktu secara efisien dalam pengajaran. Selain itu, kemampuan, keterampilan dan kedisiplinan dari guru mata pelajaran selalu dipegang, dan fasilitas yang memadai sehingga dapat mendukung proses pembelajaran yang baik. Disamping itu guru-guru di SMA Negeri 12 Semarang selalu menambah pengetahuan dan profesionalisme.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari kemampuan yang dimiliki masih kurang selama melaksanakan PPL di SMA Negeri 12 Semarang. Secara teori dan praktek, praktikan mempunyai kemampuan yang cukup untuk menerapkan ilmu yang dimiliki kedalam kehidupan sekolah. Akan tetapi, pelaksanaannya tidaklah semudah seperti yang dibayangkan. Banyak kesulitan yang dihadapi antara lain:

dalam kegiatan administrasi sebagai guru, kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas dan faktor kemampuan dan kesiapan praktikan dalam melaksanakan pembelajaran.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL II

Selama PPL berlangsung, praktikan memperoleh ilmu dan pengalaman yang sangat berarti mengenai peran dan tugas guru di sekolah antara lain: cara mengelola administrasi guru, mengelola kelas, menyiapkan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif bagi siswa khususnya mata pelajaran Bahasa Jepang.

7. Saran Pengembangan Bagi SMA NEGERI 12 SEMARANG DAN UNNES

a. Bagi Sekolah

Kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 12 Semarang perlu ditingkatkan dengan melakukan pembenahan pada segi kualitas guru, pembenahan suasana kelas yang mendukung bagi kelangsungan proses pembelajaran. Proses Belajar Mengajar (PBM) agar kualitas pendidikan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

b. Bagi UNNES

Saran bagi UNNES yang merupakan lembaga penyelenggara PPL seharusnya lebih diperjelas dalam hal penyampaian informasi dari pembayaran administrasi PPL, pengumuman penempatan lokasi PPL baik secara online dan manual yang tidak diundur-undur, dan pembekalan PPL, sehingga mahasiswa tidak bingung dalam mencari informasi dan melaksanakan PPL.

Semarang, 5 Mei 2013

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan,

Hadi Susanto, S.S
NIP . 19690326 200701 1 014

Nur Faridah
NIM.2302911014

